

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU JILID DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 4 TAHUN DI RA AZ-ZAHRAH

Oni Asri Aprilianti¹⁾, A Zulkarnain Ali²⁾, Ratnasari Dwi Ade Chandra^{3,*)}

^{1,2,3}FKIP, Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

*corresponding author: ratnasaridwi082@gmail.com

Abstrak

Penelitian Pengembangan ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan media Buku Jilid yang layak digunakan untuk anak usia 4 tahun di RA Az-Zahrah; (2) Mengetahui pelaksanaan pengembangan media pembelajaran Buku Jilid dalam meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak usia 4 tahun di RA Az-Zahrah, Tempurejo, Jember. Penelitian ini dilakukan dengan model penelitian pengembangan (R&D) yang diadaptasi dari model pengembangan Borg & Gall. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara validasi ahli media dan bahasa, lembar obsevasi dan dokumentas. Hasil penelitian ini mendapat validasi dari ahli media sebesar 87,5% dan dinyatakan "sangat layak". Penilaian oleh ahli bahasa mendapat skor persentasi 87,5%, dan dinyatakan "sangat layak". Sedangkan pada tahap observasi sebelum menggunakan media mendapat prosentase BB (Belum Berkembang) yaitu dengan skor rata-rata prosentase 34,8%, dan pada tahap observasi sesudah uji coba produk skor persentase meningkat menjadi 50,5%.

Kata kunci: Pengembangan media, buku jilid, mengenal huruf

Abstract

This development research aims to: (1) develop textbook media that are suitable for use for children aged 4 years at RA Az-Zahrah; (2) Knowing the implementation of the development of textbook learning media in improving the Ability to Recognize Letters in Children aged 4 years at RA Az-Zahrah, Tempurejo, Jember. This research was conducted using the development research (R&D) model which was adapted from the Borg & Gall development model. Data collection in this study was obtained by validating media and language experts, observation sheets and documentation. The results of this study received validation from media experts of 87.5% and were declared "very feasible". Assessment by linguists got a percentage score of 87.5%, and was declared "very feasible". Whereas in the observation stage before using the media, the percentage of BB (Not yet Developed) was obtained with an average score of 34.8%, and in the observation stage after the product trial the percentage score increased to 50.5%.

Keywords: Media development, bound books, recognize letters

PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak usia dini sangat penting bagi anak. Salah satu pendidikan untuk anak usia dini adalah Taman Kanak-Kanak (TK). Taman Kanak-Kanak merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sampai anak berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Zubaidah, 2004).

Pembelajaran mengenal huruf sangat penting untuk diajarkan kepada anak terutama anak usia 3-4 tahun, karena pada usia tersebut anak dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi atau bicara sehingga anak perlu diperkenalkan keterampilan motorik belajar menulis. Pada usia ini, mereka masih dalam tahap bermain. Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini merupakan komponen dalam aspek perkembangan bahasa yang termasuk tahap awal dalam belajar membaca. Mengenal huruf merupakan

dasar untuk menguasai berbagai bidang studi.

Kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf abjad (Valley, 2011) dalam (Suswati, 2011). Huruf-huruf abjad yang dimaksud adalah huruf yang terdiri dari 26 buah dan dibagi atas huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q r, s, t, v, w, x, y, z) dan huruf vokal (a, i, u, e, o). Kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf abjad. Mengenal huruf pada pembelajaran membaca permulaan untuk anak sangat penting karena anak dapat membaca apabila anak sudah mengenal berbagai bentuk huruf serta dapat membunyikan dan tahu akan nama dari huruf tersebut.

Media pembelajaran dapat meningkatkan keinginan belajar peserta didik, sehingga materi dapat tersampaikan. Tingkat pemahaman peserta didik dalam belajar ditentukan oleh keabstrakan pesan dalam proses pembelajaran melalui media yang ditampilkan. Anggelina (2014) menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran sangat penting untuk menghindari penyampaian informasi yang dapat menimbulkan verbalisme atau kata-kata secara berlebihan dalam menyampaikan pesan (Astuti, 2022).

Posisi media sangat penting dalam usaha menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran. Seorang peserta didik akan lebih mudah menerima dan mengingat pembelajaran menggunakan gambar atau video daripada hanya menggunakan tulisan atau membaca saja. Huda mengatakan Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan penegrtian (Astuti, 2022) Pengembangan media dapat memudahkan peserta didik dalam menyerap pengetahuan dan keterampilan baru.

Peserta didik perlu menggunakan media pembelajaran yang dapat menstimulus visual, dan gerak motoriknya. Ariyani & Haryanto mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat penting yaitu sikap dan perhatian peserta didik dapat dipusatkan, meningkatkan kualitas belajar, peserta didik lebih termotivasi, lebih tertarik dan jumlah waktu mengajar dapat menjadi jauh lebih singkat. Media merupakan alat perantara atau medium dalam konteks komunikasi yang menghubungkan satu orang ke orang lain (Arsyad, 2002). Media buku jilid dirasa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dan proses pembelajaran lebih interaktif dan lebih menarik.

Berdasarkan dari hasil observasi awal RA Az-zahrah, peneliti melihat bahwa kemampuan mengenal huruf anak di usia 4 tahun hanya menggunakan media pembelajaran mengenal huruf yang masih sangat sederhana yaitu berupa papan tulis putih. Guru mengenalkan huruf dengan cara menulis di papan tulis bentuk-bentuk huruf, dan anak diajak menghafalkan ataupun menirukan bunyi dari nama-nama huruf tersebut. Atau dengan cara menunjukkan huruf dari buku baca mengenal huruf yang ada di lembaga tersebut. Cara seperti ini kurang efektif bagi anak karena dapat membuat anak menjadi bosan sehingga sulit untuk menarik perhatian dan konsentrasi anak. Akibatnya, anak menjadi kurang paham tentang huruf yang diajarkan dan keesokan harinya anak banyak yang lupa.

Adakalanya anak kesulitan membedakan antara huruf "b" dan "d", huruf "i" dan "j", huruf "m" dan "w" huruf "p" dan "q". Peneliti berharap dengan adanya media pembelajaran berupa buku jilid mengenal huruf ini, anak bisa dengan cepat dan tepat menyebutkan huruf tanpa ada salah sebut.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak terutama dalam kemampuan mengenal huruf peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran melalui buku jilid. Hal ini

dapat menarik perhatian dan semangat belajar anak dalam mengenal huruf, setiap huruf yang dipelajari, disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf yang dipelajarinya. Diharapkan setelah semua huruf huruf dikenalkan, maka akan memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang.

Kehadiran media pembelajaran mampu membantu pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Permasalahan yang terjadi di dalam kelas dapat dikurangi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Prinsip pemilihan media adalah kesesuaian, kemudahan akses, keterjangkauan, ketersediaan, kualitas yang dapat menjadi penghubung seseorang untuk berkomunikasi melalui alat-alat tertentu. Pemilihan media pembelajaran sangat berperan penting dalam memfasilitasi peserta didik memperoleh manfaat dari proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Jilid dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4 Tahun di RA Az-Zahrah Tempurejo Jember“.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan model penelitian R and D (Research and Development) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Sugiono strategi metode penelitian R and D (Research and

Development) yaitu sebagai berikut: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi produk I; (6) uji coba produk; (7) revisi produk II; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; dan (10) produksi masal (Sugiono, 2016)

Langkah-langkah metode penelitian R and D. Potensi Dan Masalah, Mengumpulkan Data, Desain Produk, Validasi produk, Revisi Produk dan Ujicoba Pemakaian. Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Pengamatan (observasi) adalah suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak. Teknik Analisis Data Uji Kelayakan Media Buku Jilid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dalam penelitian pengembangan media *buku jilid* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 tahun yang dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan yang di ambil menurut Borg & Gall. Adapun Prosedur yang dilakukan peneliti adalah: 1) Potensi dan masalah; 2) Pengumpulan data; 3) desain produk; 4) validasi Produk; 5) revisi produk; 6) Uji coba produk

1. Potensi dan masalah

Peneliti melakukan observasi awal, dokumentasi hasil belajar dan identifikasi masalah yang ada di RA Az-zahrah yang beralamat di Tempurejo Jember, yaitu dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di sekolah tersebut tidak menggunakan media yang menarik bagi anak, tetapi hanya dengan menggunakan papan tulis. Dengan adanya media *buku jilid* ini maka anak dapat lebih mudah mngenal satu persatu bentuk huruf, lebih percaya diri, anak lebih berani untuk bertanya, dan bisa menambah wawasan yang lebih luas lagi mengenai materi yang

disampaikan oleh guru dalam pembelajaran.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang didapatkan sebagai bahan referensi atau data pelengkap melalui data dan hasil belajar kemampuan anak dalam mengenal huruf dan observasi terhadap guru terkait dengan permasalahan di RA Az-Zahrah tersebut, juga rencana pembuatan media *buku jilid* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4 tahun. Selain itu juga dilakukan dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai literatur yang ada. Pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi awal kepada anak usia 4 tahun yang ada di kelompok A RA Az-Zahrah.

3. Desain produk

Hasil dari pengumpulan data di rumuskan menjadi rancangan dari produk yang dikembangkan. Langkah awal adalah dengan mendownload aplikasi Canva melalui playstore di Hp Android, kemudian menyusun media *buku jilid* secara keseluruhan Pembuatan desain media *buku jilid* sesuai dengan perencanaan dan desain yang sesuai dengan tujuan pembuatan atau pengembangan media tersebut, yaitu media *buku jilid* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf disesuaikan dengan tema dan kompetensi dasar. Berikut merupakan langkah-langkah dalam mendesain produk:

- Membuka aplikasi canva di Hp android
- Menuliskan Huruf “A” (besar) dan “a” (kecil)
- Menempel gambar sesuai huruf awal
- Menggabungkan huruf dan gambar yang sesuai
- memberi nama pada gambar sesuai huruf awal
- Proses pencetakan dengan menggunakan kertas paper art

4. Validasi Produk

Validasi dari produk media ini dilakukan oleh beberapa ahli yaitu : ahli media dan ahli bahasa. Adapun validasi produk oleh ahli media adalah sebagai berikut:

a. Validasi ahli media

Produk awal dievaluasi oleh validator ahli media, pada penelitian ini ahli media yang ditunjuk adalah Bapak Muhammad Agus Sugiarto, M.Pd. adapun hasil validasi oleh ahli media *buku jilid* yaitu:

Tabel 1.
Hasil Penilaian Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Karakteristik	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Pemilihan Bahan Dasar	Sesuai Untuk Anak Usia 4 Tahun	Bahan yang digunakan aman dan tidak mudah rusak			√
2	Pemilihan Gambar	Gambar yang dipilih sesuai dengan tema pembelajaran	Media dengan tingkat kemampuan anak membaca anak 4 tahun dan mengembangkan aspek bahasa anak			√
3	Pemilihan Gambar	Gambar yang dipilih sesuai dengan tema pembelajaran				√

4	Pemilihan warna	Warna yang pilih berviasi sehingga menimbulkan efek ketertarikan untuk anak	√
5	Tulisan	Tulisan yang digunakan jelas dan mudah dipahami anak	√
6	Bersifat f	Media mampu membangun konstruktif pengetahuan baru dalam mengenal huruf dan melafalkannya dengan tepat	√

Jumlah Skor : 21 dari 24

Persentase Skor : 87,5% dari 100 %

Keterangan validasi: “ Sangat Layak ”

Berdasarkan table 1 untuk penilaian oleh ahli media dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari indikator penilaian adalah 4 dengan jumlah skor 21 dari 24 dan mendapat skor persentase kelayakan 87,5%. Dengan jumlah skor tersebut dapat diketahui bahwa media *buku jilid* ini dinyatakan “**Sangat Layak**”.

b. Validasi ahli bahasa

Produk awal divalidasi oleh validator ahli bahasa pada penelitian ini ahli media yang ditunjuk adalah Bapak Muhammad Nurhafit K, M.Pd. adapun hasil validasi oleh ahli media *buku jilid* yaitu:

Tabel 2.
Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validasi			Hasil Komentar
		1	2	3	
1.	Materi yang terkandung sesuai				√
2.	Menekankan pada pengenalan kosakata				√
3.	Model huruf sesuai anak usia 4				√
4.	Ukuran huruf pada media				√
5.	Membaca permulaan usia 4 tahun menggunakan kata kehidupan sehari-hari				√
6.	Gambar sesuai untuk anak usia 4 tahun				√
7.	Dapat menambah wawasan anak usia 4 tahun				√
8.	Anak dapat mengucapkan lambang bunyi, bentuk kata, sub kata dan huruf				√

Jumlah Skor: 28 dari 32

Persentase skor: 87,5 %

Keterangan validasi: **Sangat Layak**

Tabel 3.
Kriteria kelayakan media *buku jilid*

No	Persentase	Kualifikasi	Kriteria
1.	0%-20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak
2.	21%-40%	Kurang baik	Tidak Layak
3.	41%-61%	Cukup baik	Kurang layak
4.	61-80%	Baik	Layak
5.	81%-100%	Sangat Baik	Sangat Layak, praktis, menarik

Sumber: (Astuti, Pengembangan Media Flash Card Kombinasi Dalam Mata Pelajaran PPKN SMP Kelas VII, 2022)

Berdasarkan tabel 2 penilaian oleh ahli bahasa dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari indikator penilaian adalah 6 dengan jumlah skor 28 dari 32 dan mendapat skor persentase kelayakan 70 % dengan jumlah skor diketahui bahwa media pembelajaran *buku jilid* ini dinyatakan “**Sangat Layak**”

5. Revisi produk

Setelah dilakukan penilaian produk yang dilakukan oleh validator ahli media dan ahli bahasa maka didapat beberapa saran untuk meningkatkan kualitas produk. Saran perbaikan akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Ahli Media

Validator ahli media memberi catatan diinstrumen perlunya ukuran media flash card diperbesar, tujuan agar anak dapat melihat dengan jelas dan termotivasi untuk belajar.

b. Ahli bahasa

Untuk validator ahli bahasa memberi catatan kosa kata cukup baik,

diharapkan untuk mampu membuat kalimat dengan baik.

6. Uji coba produk

Tahap uji coba produk ini dilakukan dengan melibatkan guru RA Az-zahrah untuk mengobservasi perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 tahun setelah adanya produk media pembelajaran berupa *buku jilid* ini.

- Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4 Tahun Sebelum Menggunakan Media *buku jilid* (Pretest).

Tabel 4.
Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4 Tahun sebelum menggunakan media *buku jilid* (pretest)

No	Nama	Indikator Penilaian						Jumlah	Persentase	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1	Aditi	2	2	2	2	2	2	12	30%	MB
2	Ainun	2	2	2	2	2	2	12	12%	BB
3	Alinka	2	2	2	2	2	2	12	12%	BB
4	Khanza	3	3	2	2	3	3	16	40%	MB
5	Azka	3	3	3	3	3	3	18	45%	MB
6	Zulfa	2	2	2	2	2	2	12	30%	BB
7	Arsy	3	3	2	2	3	2	15	37%	BB
8	Dina	3	3	3	2	3	3	17	42%	MB
9	Fara	2	2	2	2	2	2	12	30%	MB
10	Syila	3	3	2	2	3	3	16	40%	MB
11	Kanza	2	2	2	2	2	2	12	30%	MB
12	Lutfi	3	3	3	2	3	3	17	42%	MB
13	Ibra	3	3	2	2	3	3	16	40%	MB

14	Dafa	2	2	2	2	2	2	12	30%	MB
15	Hafid	2	2	3	2	2	2	13	32%	MB
16	Rafa	2	2	2	2	2	2	12	30%	MB
17	Kiki	3	3	2	2	2	2	14	35%	MB
18	Reuz	2	2	1	1	2	2	10	25%	BB
19	Ganiya	3	3	2	2	3	3	16	40%	MB
20	Ayra	2	2	1	1	2	2	10	25%	BB
Skor persentase rata-rata						34,8%	MB			

Keterangan:

- 0%-25% = BB Belum Berkembang
 26%-45% = MB Mulai Berkembang
 46%-75% = BSH Berkembang sesuai Harapan
 76% - 100% = BSB Berkembang sangat baik

Indikator Penilaian:

1. Anak belum tertarik untuk mengenal huruf dan bilangan meski dengan bantuan guru
2. Anak mulai tertarik untuk mengenal huruf dan bilangan dengan bantuan guru
3. Anak mulai tertarik untuk mengenal huruf dan bilangan dengan benar dengan bantuan guru
4. Anak mulai tertarik untuk mengenal huruf dan bilangan dengan benar tanpa bantuan guru

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan anak dalam mengenal huruf usia 4 tahun dengan skor persentase 0% - 25% (BB) ada 6 anak yang mendapat nilai 25% - 45% (MB) sebanyak 14 anak. Jadi nilai skor rata-rata persentase adalah 34,8% (MB). Dari hasil ini menyatakan bahwa sangat diperlukan adanya perubahan media pembelajaran untuk lebih meningkatkan lagi

kemampuan anak dalam mengenal huruf, yaitu dengan memakai media pembelajaran berupa *buku jilid*. Berikut ini adalah hasil perubahan perkembangan mengenal huruf pada anak usia 4 tahun dengan menggunakan *buku jilid*.

Tabel 5.
Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4 tahun sesudah menggunakan media *buku jilid* (posttest)

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian						Jumlah skor	Persentase	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
1	Adisti	3	3	3	3	3	3	20	50%	MB
2	Ainun	3	3	3	3	4	4	20	50%	MB
3	Alinka	3	3	3	3	3	3	18	44,5%	MB
4	Khanza	3	3	3	3	3	3	18	45%	MB
5	Azka	4	4	4	4	4	4	24	60%	BSH
6	Zulfa	3	3	3	3	3	4	19	47,5%	MB
7	Arsy	4	4	3	3	3	3	20	50%	BSH
8	Dina	4	4	3	4	4	4	23	57,5%	BSH
9	Fara	3	3	3	3	4	4	20	50%	MB
10	Syla	4	4	3	4	4	4	23	57,5%	BSH
11	Kanza Yuki	3	3	3	3	3	3	18	45%	MB
12	Lutfi	4	4	4	4	4	4	24	60%	BSH
13	Ibra	4	4	4	4	4	4	24	60%	MB
14	Dafa	4	4	3	3	3	4	21	52,5%	MB
15	Hafid	3	3	3	4	3	3	19	47,5%	MB
16	Rafa	3	3	3	4	3	3	19	47,5%	MB
17	Kiki	4	4	3	4	4	4	23	57,5%	BSH
18	Reuz	3	3	3	3	4	4	20	50%	MB
19	Ganiya	4	4	4	4	4	4	24	60%	BSH

20	Ayra	4	4	3	3	3	20	50%	MB
		Skor persentase rata-rata			50,5	BS	H		

Keterangan:

0% - 25%	= BB	Belum
26% - 45%	= MB	Berkembang
		Berkembang
46% - 75%	= BSH	Berkembang
		sesuai Harapan
76% - 100%	= BSB	Berkembang
		sangat baik

Indikator Penilaian:

1. Anak belum tertarik untuk mengenal huruf dan bilangan meski dengan bantuan guru
2. Anak mulai tertarik untuk mengenal huruf dan bilangan dengan bantuan guru
3. Anak mulai tertarik untuk mengenal huruf dan bilangan dengan benar dengan bantuan guru
4. Anak mulai tertarik untuk mengenal huruf dan bilangan dengan benar tanpa bantuan guru

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 tahun setelah menggunakan media *buku jilid* mengalami peningkatan yaitu anak yang memperoleh skor persentas 26% - 45% (MB) sebanyak 13 anak dan anak yang mendapat skor persentase 46% - 75% (BSH) ada 7 anak. Dengan demikian penggunaan media *buku jilid* ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 tahun.

Hasil Penelitian dari uji coba menggunakan flash card pada tahap sebelum dan sesudah menggunakan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6.
Hasil Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Buku Jilid Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4 Tahun

	Penggunaan Media Pembelajaran <i>Buku Jilid</i>	Sebelum (Pretest)	Sesudah (Posttest)
	BB	6	0
	MB	14	13
	BSH	0	7
	BSB	0	0

Penelitian dan pengembangan produk media *buku jilid* ini dilakukan dengan tahap perencanaan awal yaitu dengan observasi awal ke lembaga RA Az-zahrah Tempurejo. Dari hasil observasi awal tersebut dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 tahun hanya menggunakan papan tulis dan buku mengenal huruf dan belum menyediakan media pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

Langkah selanjutnya yaitu merancang desain media pembelajaran berupa *buku jilid*. Produk yang telah selesai selanjutnya divalidasi oleh beberapa ahli sebelum dilakukan uji coba produk. Validasi ini dilakukan oleh dua orang validator yaitu validator ahli media dan validator ahli bahasa.

1. Hasil validasi ahli media

Pada penilaian oleh ahli media dapat diketahui rata-rata skor dari indikator penilaian adalah 4 dengan jumlah skor 87,5%. Dengan jumlah skor tersebut diketahui bahwa media pembelajaran *buku jilid* ini dinyatakan “**Sangat Layak**”.

2. Hasil validasi ahli bahasa

Penilaian oleh ahli bahasa ini dapat diketahui bahwa nilai skor yang didapat adalah 28 dari 32 sehingga

skor presentase yang didapat adalah 87,5%. Dengan jumlah skor ini diketahui bahwa media pembelajaran berupa *buku jilid* ini dinyatakan “**Sangat layak**”.

3. Hasil Uji coba produk

Uji coba pemakaian produk media flash card dilakukan di lembaga RA Az-zahrah Tempurejo Jember, dengan subjek yaitu peserta didik usia 4 tahun (Kelompok A). Dan waktu uji coba dilakukan pada tanggal 11 April sampai 25 Juni 2022. Saat dilakukan uji coba pemakaian produk, peneliti terlebih dahulu mengenalkan nama produknya, isi produk, kegunaan produk dan cara menggunakannya. Setelah mengenalkan media *buku jilid*, peneliti melakukan uji coba produk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil validasi Ahli Media dan Ahli Bahasa yang rata-rata hasil skor persentasi adalah 87,5%, sehingga dengan jumlah skor tersebut diketahui bahwa media pembelajaran berupa buku jilid ini dinyatakan “**Sangat Layak**”. (2) Pelaksanaan pengembangan media buku jilid di RA Az-zahrah kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 tahun. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan persentase dari sebelum menggunakan buku jilid dan sesudah menggunakan buku jilid.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran, Divisi Buku Perguruan Tinggi*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, Rajawali Press.

Astuti, M. D. (2022). Pembelajaran Berbasis Multimedia Dan Pembelajaran Konvesional. *Jurnal Penelitian*, Vol. 10 No. 1, Februari 2016, 10 No. 1, 4.

Astuti, M. D. (2022). Perangkat Ajar Alat Musik Dan Lagu Tradisional Indonesia Untuk Pendidikan Anak Sekolah Dasar Berbasis Multi Media. *Jurnal Tenik Dan Ilmu Komputer*, 7, 41.

Chandra, R. D. (2014). Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Mengenalkan Huruf Dan Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. In Tesis, Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Mengenalkan Huruf Dan Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun.

Chandra, R. D. (2014). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf dan Lambang Bilangan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Hamzah, N. (2015). *Metode-Metode Pembelajaran Karakter UAD*. (M. Habiburrahman, Ed.) Tasikmalaya: Edu Publiser.

Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4 No. 2, 129-134.

Huda, M. (2016). Pembelajaran Berbasis Multi Media Dan Pembelajaran Konvensional. Penelitian Vol. 10 No. 1 Februari 2016, 10, 125-146.

Kusnandi, D. C. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta.

Laili, G. H. (2021). Penerapan Media Roda Putar Puzzle Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 83-90.

- Mariana. (2020). Pengembangan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Ananda Putri Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020. In Skripsi. Medan.
- Richey. (1994). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, vol. 3 No. 2, 65-66.
- Susilowati, O. (2021). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: erlangga.
- Suswati, I. (2011). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tentang Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Audio Pembelajaran Interaktif Pada Anak Kelompok A. 1.
- Wicaksana, A. (2022). pengembangan. pengembangan, 10, 3-7.
- Zubaidah, E. (2004). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangannya Di Sekolah. Cakrawala Pendidikan, November 2004, Th. XXII, no. 3, 459-460.
- Russel, T. (1998). *An Alternative Conception: Representing Representation*. In P.J. Black & A. Lucas (Eds.), Children's Informal Ideas in Science, 62-84. London: Routledge.